

INTISARI

Hubungan Faktor Lingkungan Sosial Masyarakat Terhadap Penularan Demam Berdarah *Dengue* di Desa Gergunung Kabupaten Klaten

Dian Kurnia Anggraeny¹, Supriyati², Tri Baskoro Tunggul Satoto³

Program Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada¹

Departemen Perilaku Kesehatan, Lingkungan, dan Kedokteran Sosial, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada²

Departemen Parasitologi, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada³

LATAR BELAKANG: Demam berdarah dengue merupakan penyakit yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Pada tahun 2017, Dinas Kesehatan Klaten melaporkan sebanyak 98 kasus demam berdarah dan 3 diantaranya meninggal dunia. Kesehatan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor genetik ataupun faktor gaya hidup, namun dapat juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan seorang individu. Maka dari itu diperlukan penelitian untuk mengetahui aspek-aspek dalam lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi kesehatan seorang individu terutama pada penularan demam berdarah.

TUJUAN: Mengetahui hubungan antara lingkungan sosial masyarakat (kebiasaan penggunaan insektisida, kebiasaan membuang sampah, dan pemeliharaan ternak) terhadap penularan demam berdarah.

METODE: Penelitian ini dilakukan di Desa Gergunung Kabupaten Klaten (110°30'–110°45' BT dan 7°30'–7°45' LS). Penelitian ini termasuk dalam penelitian *case-control*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling* dengan perbandingan kelompok kasus:kontrol adalah 1:2. Total sampel yang digunakan berjumlah 102 keluarga dengan 34 keluarga kasus dan 68 keluarga kontrol. Instrumen yang diperlukan adalah rekam medis pasien DBD tahun 2016-2017 dan kuesioner.

HASIL: Pada penelitian ini, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan penggunaan insektisida ($p\text{-value}=0,398$), kebiasaan membuang sampah ($p\text{-value}=0,472$), dan pemeliharaan ternak ($p\text{-value}=1,000$) terhadap penularan penyakit DBD.

KESIMPULAN: Tidak ada hubungan kebiasaan penggunaan insektisida dengan penularan DBD. Tidak ada hubungan antara kebiasaan membuang sampah dengan penularan DBD. Tidak ada hubungan antara pemeliharaan ternak dengan penularan DBD.

KATA KUNCI: Demam Berdarah *Dengue*; Lingkungan Sosial; Klaten;

ABSTRACT

Relation of Community Social Environmental Factors to Transmission of *Dengue* Hemorrhagic Fever in Gergunung Village, Klaten Regency

Dian Kurnia Anggraeny¹, Supriyati², Tri Baskoro Tunggal Satoto³

Medical Program, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Universitas Gadjah Mada¹

Department of Health Behavior, Environment, and Social Medicine, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Universitas Gadjah Mada²

Department of Parasitology, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Universitas Gadjah Mada³

BACKGROUND: *Dengue* hemorrhagic fever is a disease transmitted by the *Aedes aegypti* mosquito. In 2017, the Klaten Health Office reported that 98 cases of *dengue* fever and 3 of them died. A person's health is not only influenced by genetic factors or lifestyle factors, but can also be influenced by environmental factors. The social environment is one of the factors that can affect the health level of an individual. So from that research is needed to find out aspects of the social environment that can affect the health of an individual, especially in the transmission of *dengue* fever.

OBJECTIVE: To find out the relationship between the social environment of the community (the habit of using insecticides, the habit of disposing of garbage, and maintaining livestock) to transmission of *dengue* hemorrhagic fever.

METHOD: This study was conducted in Gergunung Village, Klaten Regency (110°30'–110°45' BT dan 7°30'–7°45' LS). This research is included in case-control research. The sampling technique is done by the total sampling method with a ratio of case groups: control is 1: 2. The total sample used is 102 families with 34 families in case groups and 68 families in control groups. The instruments needed are medical records of DHF patients in 2016-2017 and questionnaires.

RESULTS: In this study, there was no significant relationship between the habit of using insecticide (p-value = 0.398), garbage disposal habits (p-value = 0.472), and livestock maintenance (p-value = 1,000) to *dengue* hemorrhagic fever transmission.

CONCLUSIONS: There is no relationship between the habit of using insecticides and DHF transmission. There is no relationship between the habits of disposing of garbage with DHF transmission. There is no relationship between raising livestock and transmission of DHF.

KEYWORDS: Dengue Hemorrhagic Fever; Social environment; Klaten;